
Pemanfaatan Media YouTube untuk Pembelajaran Mendongeng Era Digital

Afifatur Rosyidah^{1(✉)}, Cahyo Hasanudin², Iib Marzuki³

^{1,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Darul Ulum
Lamongan, Indonesia

²Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
afifaturrosyidah26@gmail.com

abstrak— Dalam era digital semua aspek dalam kehidupan selalu berhubungan dengan media digital, seperti contoh YouTube. YouTube dijadikan sebagai salah satu pemanfaatan media pembelajaran di beberapa materi pelajaran, khususnya pembelajaran dongeng. Sebelumnya kegiatan mendongeng ini diangkat sebagai pembelajaran karena agar budaya bangsa tidak hilang, selain itu dengan mendongeng dapat sebagai hiburan dan pembentukan karakter. Kesulitan dalam pembelajaran mendongeng adalah penjelasan yang diberikan guru terlalu membosankan, dan kaku. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mengambil sampel 6 siswa. Hasil dari penelitian menjelaskan jika pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran mendongeng dapat menjadikan siswa lebih paham karena merasa tertarik, dan dalam mendongeng siswa menggunakan alat peraga dengan proses pembelajaran yang berlangsung. Jadi di dalam era digital saat ini pendidikan dapat memanfaatkan media digital dalam proses pembelajaran berlangsung.

Kata kunci— Era Digital, Media YouTube, dan Pembelajaran Mendongeng

Abstract— In the digital era, all aspects of life are always related to digital media, for example, YouTube. YouTube is used as one of the uses of learning media in several subject matter, especially learning fairy tales. Previously, this storytelling activity was appointed as learning because so that the nation's culture would not be lost, besides that, storytelling could be entertainment and character building. The difficulty in learning storytelling is that the explanation given by the teacher is too boring and stiff. The method in this study used a qualitative method which took a sample of 6 students. The results of the study explain that the use of Youtube as a storytelling learning media can make students understand more because they feel interested, and in storytelling students use props with the learning process that takes place. So in the current digital era, education can utilize digital media in the learning process.

Keywords— Digital Era, YouTube Media, and Storytelling Learning

Pendahuluan

Era digital adalah era yang berhubungan dengan media-media elektronik. Dunia memasuki industri 4.0 sehingga teknologi menjadi bagian yang paling mendasar di kehidupan (Sagita,2019). Era digital saat ini membawa perkembangan pesat dalam dunia teknologi informasi dan komunikasi. Menurut Tufiq (2019) era digital adalah semua aspek di kehidupan, termasuk dalam pendidikan lebih banyak memanfaatkan media digital dalam proses pembelajarannya. Angel dalam Sagita mengatakan industri 4.0 adalah transformasi dari aspek industri melalui penggabungan teknologi digital dan internet. Hal ini ditandai dengan munculnya beberapa media sosial yang cukup populer dan sering digunakan oleh masyarakat. Perkembangan teknologi ini menuntut guru dan siswa untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran. Media informasi yang bisa digunakan adalah YouTube.

YouTube adalah aplikasi yang didalamnya berisi kumpulan-kumpulan video yang diupload oleh seseorang dan dapat digunakan oleh berbagai kalangan mulai yang muda sampai yang tua. Dalam zaman sekarang media YouTube adalah jaringan media sosial yang sangat diminati (Mujiyanto,2019). Rata-rata dalam sehari jutaan orang mengunjungi aplikasi ini untuk mengupload video, menonton video, dan mencari video (Suwanto,2021). Sebagai media yang diminati banyak orang, aplikasi ini dapat menjadi peluang bagi dunia pendidikan sebagai media pembelajaran. Pembelajaran menggunakan media video dapat mempermudah pemahaman siswa dan menjadikan pembelajaran lebih tertata (Dimiyati dalam Handayani). Kesimpulan dari penjelasan di atas adalah bahwa dalam era digital, teknologi diminati oleh masyarakat, bahkan dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan sebagai media pembelajaran, misaknya YouTube.

YouTube mempunyai banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Zaman modern ini setiap orang yang tidak mengetahui dalam cara penggunaan sesuatu dapat dicari di YouTube, selain itu juga sebagai hiburan. Bahkan, penggunaan YouTube dapat dimanfaatkan dalam pendidikan. Penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran adalah untuk menarik ketertarikan siswa pada pembelajaran, karena dengan menampilkan video siswa akan lebih fokus dan mudah memahami proses pembelajaran dari awal hingga akhir (Handayani,2020), selain itu akan menjadi referensi baru dalam mencari sumber belajar (Setiadi,2019). Pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran sangat diperlukan pada pemahaman siswa, mereka lebih cepat paham dengan visualisasi yang terdapat pada video YouTube, karena dengan video YouTube mereka lebih merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir (Wahyuningsih,2022), pembelajaran lebih fleksibel yang artinya siswa dapat mencari atau mengakses video pembelajaran kapanpun dan dimanapun. Manfaat media YouTube dalam proses pembelajaran adalah 1) Menambah

wawasan pengetahuan, 2) Menyampaikan materi pembelajaran, 3) Memberikan tutorial terhadap materi praktek, 4) Memberikan ilustrasi pembelajaran, dan 5) Tampilan video yang menarik sehingga tidak membuat siswa merasa bosan. Dalam hal ini siswa akan lebih mudah dalam mencari sumber referensi belajar, mengikuti tutorial dan contoh, dan dapat dengan mudah mengulang video yang kurang jelas dipahami. Bagi guru Youtube juga bermanfaat untuk mengupload video pembelajaran sehingga siswa bisa lebih paham dengan mengulang video yang guru tersebut upload di YouTube, dan sebagai bahan referensi dalam mengajar (Sutarti, 2021). Dari beberapa kutipan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media YouTube sangat bermanfaat untuk siswa, karena siswa merasa lebih tertarik dengan pembelajaran menggunakan video daripada hanya dengan penjelasan yang monoton di era digital.

Pada era digital dan digital aplikasi YouTube sudah sangat sering digunakan oleh banyak orang, tidak bisa dipungkiri bahwa YouTube memiliki banyak kelebihan, misalnya dapat memberikan informasi secara jelas dengan bukti berupa video. Tidak hanya dalam kehidupan sehari-hari, dalam pembelajaran YouTube juga memiliki banyak kelebihan dalam menunjang proses pembelajaran. Menurut Setiadi (2019) Youtube sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan, yaitu 1) Informatif, maksudnya berbagai informasi dapat diketahui dari YouTube. 2) Potensial, artinya semakin berkembangnya YouTube semakin banyak pula video yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan. 3) Praktis, maksudnya YouTube dapat dengan mudah diakses dan banyak pilihan video yang bisa digunakan dalam pembelajaran. 4) Shareable, artinya video yang terdapat di YouTube dapat dengan mudah dibagikan hanya dengan membagikan link. 5) Interaktif, maksudnya selain bisa sebagai referensi dalam pembelajaran, YouTube juga memberikan ruang untuk melakukan interaksi melalui kolom komentar, sehingga dapat memberikan pertanyaan, saran, memberikan jawaban, bahkan kritikan. Selain itu kelebihan menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran adalah membiasakan siswa dengan tren perkembangan teknologi, sehingga siswa akan lebih mudah memahami, melek akan teknologi yang sedang berkembang saat ini, dan menjadi lebih kreatif. Jadi kelebihan YouTube tidak hanya dapat dirasakan pada kehidupan sehari-hari, tetapi juga dalam dunia pendidikan.

Semakin berkembangnya zaman, semakin banyak pula hal negatifnya, seperti halnya YouTube selain mempunyai kelebihan, YouTube juga memiliki kekurangan, apalagi dalam era digital hal negatif dari Youtube dapat dengan mudah diketahui khalayak ramai. Dalam dunia pendidikan penggunaan YouTube harus benar-benar diperhatikan untuk meminimalisir kekurangan dari YouTube tersebut. Menurut Mahendra dalam Faiqah kekurangan dalam penggunaan media YouTube sebagai media pembelajaran yaitu terdapat video yang kurang pantas untuk ditonton siswa, dan sering terdapat perkataan atau komentar yang berupa mengandung unsur negatif.

Selain itu kekurangan dari media YouTube adalah menggunakan kuota internet yang tidak sedikit (Setiyana dalam Zainuddin). Dapat diambil kesimpulan jika Youtube juga memiliki kekurangan, apalagi Youtube ini banyak sekali peminatnya, maka kekurangan yang didapat akan dengan cepat diketahui orang banyak.

Mendongeng merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbicara yang sudah ada sejak dahulu kala. Menurut Putera (2014) berpendapat bahwa dongeng merupakan suatu cerita yang diangkat dari pemikiran fiktif dan kisah nyata. Menurut Priyono (2006) dongeng adalah cerita khayalan dan dapat ditarik manfaatnya. Mendongeng sama halnya dengan bercerita, tetapi mendongeng hanya fokus pada tokoh hewan atau yang sering disebut fabel. Menurut Hudhaha dalam kutipan Hudhana: menjelaskan bahwa mendongeng, bercerita kembali, dan teater adalah metode untuk menanamkan karakter. Kesimpulan dari beberapa kutipan di atas adalah mendongeng sama dengan bercerita yang memperhatikan ekspresi, baik melalui suara, gerak tubuh, dan alat peraga

Mendongeng yang biasanya digunakan untuk bermain atau bahkan pengantar tidur, ternyata banyak memiliki manfaat. Oleh karena itu, mendongeng diterapkan pada pembelajaran. Menurut Kusmiadi dalam Hibana berpendapat bahwa mendongeng memiliki manfaat antara lain 1) Hiburan, 2) Media pembelajaran, 3) Mengembangkan fantasi, empati, dan jenis perasaan lain, 4) Latihan berekspresi, dan 5) Menumbuhkan minat baca. Selain itu manfaat mendongeng yaitu menumbuhkan 1) Sikap proaktif, yaitu siswa akan dilatih untuk selalu bersikap proaktif, karena dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan jiwa kreatifitas siswa, 2) Melatih konsentrasi, saat akan mendongeng siswa akan memperhatikan kalimat yang akan di sampaikan dan juga media yang digunakan, dan 3) Memberikan pelajaran tanpa terkesan menggurui. Beberapa pendapat tentang manfaat dongeng dapat disimpulkan jika mendongeng juga cocok untuk pembelajaran karena pembawaan yang santai sehingga siswa dapat menjadikan dongeng sebagai refreasing dari pelajaran yang berat, selain itu juga terdapat banyak manfaat yang dapat diambil.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian SMP N 2 WIDANG pada kelas VIII E ini adalah metode kualitatif. Pada metode ini dilakukan dengan beberapa tahapan, diantaranya adalah penemuan masalah, solusi, dan penerapan solusi. Menurut Sugiyono (2012:15) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek, pengambilan sampel dilakukan secara induktif, dan hasil penelitian menekankan pada generalisasi. Dalam penelitian ini menggunakan subyek siswa SMP N 2 WIDANG kelas VIII E yang berjumlah 33 siswa, tetapi peneliti hanya menggunakan 6 sampel siswa dalam penelitian kali ini. Penarikan kesimpulan dari penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang belum jelas menjadi jelas.

Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran di sekolah pada era digital sudah memanfaatkan media aplikasi, salah satunya YouTube, karena dengan menggunakan aplikasi YouTube sebagai salah satu media pembelajaran, siswa lebih tertarik karena pelajarannya berupa video, dan juga menjadikan siswa lebih paham khususnya untuk pembelajaran yang mengharuskan adanya praktek. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah SMP N 2 WIDANG sebelumnya belum terlalu dilakukan, hanya beberapa yang memanfaatkan perkembangan teknologi. Sama halnya dengan kelas VIII E yang belum memanfaatkan YouTube sebagai media pembelajaran khususnya mendongeng.

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu, penemuan masalah, solusi, dan penerapan solusi. Penemuan masalah adalah langkah awal dalam kegiatan penelitian dan ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran mendongeng pada kedua kelas tersebut, diantaranya adalah penyampaian materi dari guru yang kurang dipahami siswa, kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pelajaran dengan alasan pembelajaran yang didapat terlalu kaku, membosankan, dan tidak menarik. Diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan cara lama yang hanya berfokus pada penjelasan dari guru. Dari penemuan permasalahan yang dialami selama pembelajaran, dapat ditemukan solusi dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran. Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memanfaatkan teknologi digital YouTube, karena selain isi dari YouTube merupakan video-video yang cocok digunakan untuk mempermudah siswa mengetahui tentang mendongeng dan cara yang dilakukan dalam mendongeng yang baik, juga karena sekarang sudah memasuki zaman digital, sehingga sebaiknya siswa sudah dikenalkan pemanfaatan media aplikasi dalam pendidikan.

Penerapan solusi yang dapat dilakukan adalah dengan cara pada kegiatan pendahuluan dilakukan pemberian penjelasan terlebih dahulu kepada siswa, jadi guru akan tetap memberikan penjelasan mengenai pembelajaran mendongeng dengan tujuan siswa akan mendapatkan pengetahuan, kemudian guru menentukan satu video dari YouTube yang dirasa sesuai dengan pembelajaran, dan diharapkan dalam video yang dipilih sudah menggunakan alat peraga yang digunakan untuk menghidupkan suasana dalam dongeng sehingga siswa mempunyai pandangan mendongeng yang baik, selanjutnya siswa diajak menonton video mendongeng yang sudah ditetapkan oleh guru, dan setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai video yang ditonton.

Pada bagian inti setelah siswa paham dengan dongeng yang ditontonnya, mulai dari isi cerita, cara mendongeng yang baik dan menarik, lalu dilanjutkan dengan pelaksanaan belajar praktek atau praktek awal kepada siswa. Selanjutnya setelah dirasa semua sudah bisa melakukan mendongeng, maka siswa akan melakukan praktek yang sebenarnya. Pada bagian penutup ini guru akan menjelaskan bagaimana cara siswa mengupload video untuk praktek akhir, dan guru akan menilai hasil dari

mereka mulai dari proses belajar sampai praktek. Diharapkan siswa yang lain memberikan tanggapan atau saran pada video mendongeng teman yang lain.

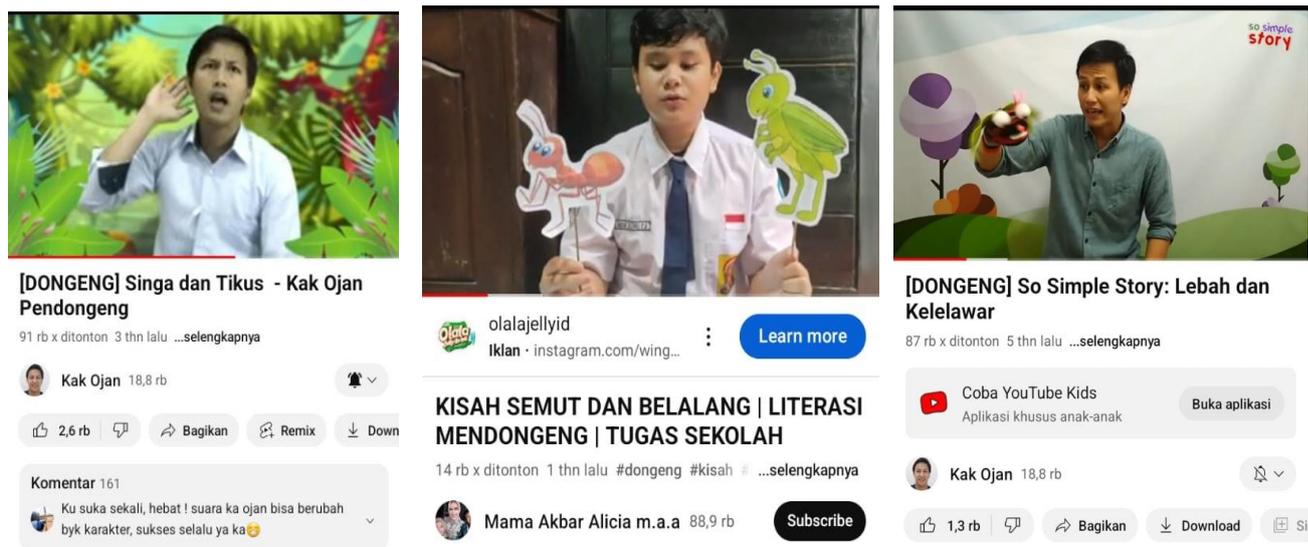
Pengambilan sampel dilakukan hanya kepada 6 siswa dari jumlah siswa 33. Dari pengambilan sampel didapat penilaian sebagai berikut:

Nama	Kelancaran Mendongeng	Penghayatan, dan Mimik	Intonasi	Alat Peraga
Adelia Shofya Putri	4	3	3	4 (Boneka Tangan)
Alfian Hafidz Alfir-dausi	3	2	3	4 (Wayang Kertas)
Haikal Januarta	2	1	2	4 (Peraga Gambar)
Silmi salsabila	3	2	3	4 (Boneka Tangan)
Ulfatin Putrimayang Sari	3	3	4	4 (Wayang Kertas)
Yenni Zulaikhah	4	3	4	4 (Boneka Tangan)

Dari hasil penelitian di sekolah SMP N 2 WIDANG kelas VIII E mulai dari penemuan masalah sampai dengan penerapan solusi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi menghasilkan penilaian pada aspek kelancaran mendongeng, penghayatan, mimik, intonasi, dan alat peraga. Dengan nilai 4 : Sangat Baik, 3 : Baik, 2 : Cukup, dan 1 : Kurang. Berikut adalah hasil penelitian pembelajaran mendongeng siswa kelas VIII E

Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
75 %	12%	10%	3%

Dari kegiatan penelitian di SMP N 2 WIDANG di kelas VIII E mendapatkan hasil bahwa dengan memanfaatkan YouTube sebagai media pembelajaran mendongeng sangat bermanfaat, karena pembelajaran jadi lebih menarik. YouTube dapat memeberikan contoh-contoh video mendongeng yang baik, sehingga sangat cocok digunakan dalam pembelajaran yang melakukan praktek.



Gambar: contoh video yang ditontonkan siswa

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada era digital aspek pendidikan dapat memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran dengan tujuan agar siswa lebih melek atau dapat memanfaatkan teknologi dengan baik, dan memudahkan siswa untuk mendapatkan referensi belajar. Kegiatan mendongeng sebelum memanfaatkan teknologi digital menghadirkan beberapa permasalahan atau kendala dalam proses belajar, seperti kurangnya pemahaman tentang dongeng, dan kurangnya rasa tertarik atau bosan yang dirasakan siswa. Setelah menggunakan media digital pembelajaran bisa menarik perhatian siswa. Pemanfaatan YouTube juga dapat digunakan guru sebagai referensi bahan ajar yang lebih kreatif, dan diminati banyak siswa. Penggunaan YouTube terjadi pada tahap inti dan penutup. Pada tahap inti dilakukan dengan kegiatan siswa memahami dongeng yang ditampilkan, dan melakukan praktek awal. Sedangkan pada bagian penutup diisi dengan kegiatan menjelaskan cara mengupload praktek akhir, dan menilai.

Daftar Referensi

- Ananda, R. (2019). Perencanaan Pembelajaran. Medan, Indonesia: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI)
- Handayani, D. (2020). Pemanfaatan media youtube pada saat pandemi covid 19 untuk media pembelajaran bahasa inggris dalam meningkatkan vocabulary dan pemahaman siswa. Jupendik: Jurnal Pendidikan, 4(2), 12-18. <http://jupendik.or.id/index.php/jupendik/article/view/33>

- Hudhana, W. D., & Fadhillah, D. (2019). Menumbuhkan Kecerdasan Bahasa dan Karakter Bangsa Melalui Aktivitas Mendongeng pada Siswa Sekolah Dasar. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 99-105. <http://dx.doi.org/10.31000/lgrm.v7i1.1622>
- Kusmiadi, A., Sriwahyuningsih, S., & Nurfalalah, Y. (2008). Strategi Pembelajaran PAUD melalui Metode Dongeng Bagi Pendidik PAUD. *Jurnal Ilmiah Visi*, 3(2), 198-203. <https://doi.org/10.21009/IIV.0302.11>
- Mujiyanto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5(1), 135-159. <https://dx.doi.org/10.10358/jk.v5i1.588>
- Putra. (2014). *Megenal dan Memahami Ragam Karya Prosa Lama*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Priyono. K (2006). *Terampil Mendongeng*. Jakarta: Grasindo
- Setiadi, E. F., Azmi, A., & Indrawadi, J. (2019). Youtube sebagai sumber belajar generasi milenial. *Journal of Civic Education*, 2(3), 313-323. <http://jce.ppj.unp.ac.id/index.php/jce/article/view/135>
- Setiyana, F. N., & Kusuma, A. B. (2021). Potensi Pemanfaatan Youtube dalam Pembelajaran Matematika. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*, 6(1), 71-90. <https://doi.org/10.33541/edumatsains.v6i1.2945>
- Sutarti, T., & Astuti, W. (2021). Dampak Media Youtube dalam Proses Pembelajaran dan Pengembangan Kreatifitas Bagi Kaum Milenial. *Widya Aksara*, 26(1), 89-101. <http://ejournal.sthd-jateng.ac.id/index.php/WidyaAksara/article/view/151>
- Suwarto, S., Muzaki, A., & Muhtarom, M. (2021). Pemanfaatan media youtube sebagai media pembelajaran pada siswa kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawang-sari. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 15(1), 26-30. <https://doi.org/10.26877/mpp.v15i1.7531>
- Utomo, S. B. (2013). Mendongeng dalam perspektif pendidikan. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 3(01). <http://doi.org/10.25273/ajsp.v3i01.901>
- Wahyuningsih, S. P., Budiman, M. A., & Sari, V. P. (2022). Analisis Manfaat Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Online Bahasa Inggris Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Praniti: Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 2(1), 1-7. <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/praniti/article/view/1472>
- Azis, T. N. (2019, December). Strategi pembelajaran era digital. In *The Annual Conference on Islamic Education and Social Science* . 1(2).308-318. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ACIEDSS/article/view/512>